

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat ditarik beberapa kesimpulan antara lain yaitu sebagian besar perawat pelaksana di Instalasi Rawat Inap RSUD Kota Tangerang Selatan berusia >30 tahun sebanyak 78 orang (68,4%), berjenis kelamin perempuan sebanyak 72 orang (63,2%), lama kerja  $\leq 5$  tahun dengan jumlah perawat sebanyak 68 orang (59,6%), sudah menikah sebanyak 87 orang (76,3%), berlatar belakang pendidikan D3 sebanyak 64 orang (56,1%), dan berstatus PPPK yang berjumlah sebanyak 65 orang (57%).

Keterampilan komunikasi interpersonal perawat pelaksana di Instalasi Rawat Inap RSUD Kota Tangerang Selatan memiliki persentase sama besar antara yang buruk dan baik masing – masing sebanyak (50%). Mayoritas perawat memiliki keterampilan baik dalam dimensi *interaction management* (65,8%). Dukungan sosial yang diterima di tempat kerja mayoritas rendah (52,6%), dengan *family-related support from organizations* atau dukungan terkait keluarga dari organisasi tertinggi (71,1%). Kinerja perawat mayoritas baik (57%), dengan sebagian besar menunjukkan sikap baik dalam dimensi *task performance* (64,9%).

Hasil uji *chi-square* menunjukkan tidak ada hubungan signifikan antara usia, jenis kelamin, lama bekerja, status perkawinan, pendidikan, dan status kepegawaian dengan keterampilan komunikasi interpersonal, dukungan sosial, dan kinerja perawat (*p-value* > 0,05). Namun, terdapat hubungan signifikan antara keterampilan komunikasi dengan kinerja perawat (*p-value* = 0,000, OR = 20), yang menunjukkan perawat dengan keterampilan komunikasi baik memiliki peluang 20 kali lebih besar untuk berkinerja baik. Selain itu, dukungan sosial di tempat kerja juga berhubungan signifikan dengan kinerja perawat (*p-value* = 0,000, OR = 5,630), yang menunjukkan perawat dengan dukungan sosial tinggi memiliki peluang 5,630 kali lebih besar untuk berkinerja baik.

Analisis regresi logistik ganda juga mengungkapkan adanya hubungan signifikan secara simultan antara keterampilan komunikasi interpersonal dan dukungan sosial dengan kinerja perawat pelaksana dengan *p-value* masing-masing

0,000 ( $p < 0,05$ ) dan 0,044 ( $p < 0,05$ ) dan nilai akumulasi Exp (B)/OR keduanya sebesar 9, artinya perawat dengan keterampilan komunikasi interpersonal yang baik dan menerima dukungan sosial tinggi di tempat kerja memiliki peluang sekitar 9 kali lebih besar untuk berkinerja lebih baik dibandingkan perawat dengan keterampilan komunikasi buruk dan dukungan sosial yang rendah di tempat kerja.

## V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan kepada pihak terkait dalam penelitian ini. Perawat pelaksana disarankan untuk terus mengembangkan keterampilan komunikasi interpersonal, khususnya dalam mendengarkan aktif, empati, dan komunikasi non-verbal, melalui pelatihan dan seminar. Selain itu, perawat diharapkan lebih proaktif dalam mencari dukungan sosial dari rekan sejawat, atasan, keluarga, atau organisasi untuk mengatasi tekanan dan meningkatkan kinerja dalam memberikan asuhan keperawatan yang berkualitas. Kepala ruangan sebaiknya lebih terlibat dalam mendengarkan masukan perawat, memberikan komunikasi yang jelas terkait ekspektasi kerja, serta meningkatkan dukungan emosional, umpan balik konstruktif, dan penghargaan atas kinerja baik perawat. Selain itu, kepala ruangan perlu memfasilitasi kerja sama antar perawat dan unit untuk memperkuat tanggung jawab kolektif. Manajemen rumah sakit disarankan untuk menyediakan pelatihan keterampilan komunikasi interpersonal bagi perawat dan menciptakan lingkungan kerja yang mendukung terciptanya jaringan dukungan sosial, seperti kelompok kerja, mentoring, atau program kesehatan mental. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas penelitian ini dengan mengeksplorasi faktor-faktor lain yang memengaruhi kinerja perawat, serta menggunakan pendekatan penelitian longitudinal untuk mengamati hubungan antara keterampilan komunikasi interpersonal, dukungan sosial di tempat kerja, dan kinerja perawat pelaksana dari waktu ke waktu .